



**SINTESIS NATRIUM LIGNOSULFONAT DARI SERBUK KAYU ULIN  
MENGGUNAKAN METODE SULFONASI LANGSUNG DAN  
KARAKTERISASINYA BERDASARKAN SIFAT FISIK SERTA  
GUGUS FUNGSI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan  
menyelesaikan program sarjana Strata-1 Kimia**

**Oleh:**

**NOOR HIDAYAH  
NIM 1911012220008**

**PROGRAM STUDI S-1 KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**APRIL 2023**

## SKRIPSI

# SINTESIS Natrium lignosulfonat dari serbuk kayu ulin Menggunakan metode sulfonasi langsung dan karakterisasinya berdasarkan sifat fisik serta gugus fungsi

Oleh:

**NOOR HIDAYAH**

**NIM 1911012220008**

Telah disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing I



Kholifatu Rosyidah, S.Si., M.Si.  
NIP. 19761218 200012 2 002

Pembimbing II



Prof. Dr. Abdullah, S.Si., M.Si.  
NIP. 19680807 199403 1 006



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 14 April 2023



Noor Hidayah

NIM 1911012220008

## **ABSTRAK**

### **SINTESIS NATRIUM LIGNOSULFONAT DARI SERBUK KAYU ULIN MENGGUNAKAN METODE SULFONASI LANGSUNG DAN KARAKTERISASINYA BERDASARKAN SIFAT FISIK SERTA GUGUS FUNGSI (Oleh Noor Hidayah; Pembimbing: Khofifatu Rosyidah, S.Si., M.Si. & Prof. Dr. Abdullah, S.Si., M.Si.; 2023; 39 halaman)**

Serbuk kayu ulin mengandung lignin yang cukup tinggi yaitu sebesar 28,9% namun belum dimanfaatkan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah sintesis natrium lignosulfonat dari serbuk kayu ulin menggunakan metode sulfonasi langsung dan membuktikannya berdasarkan karakteristik fisik dan gugus fungsinya. Natrium lignosulfonat disintesis dari campuran serbuk kayu ulin dan larutan natrium bisulfit dengan variasi konsentrasi 10%, 15%, 20%, 25%, 30% (b/v). Natrium lignosulfonat yang memiliki rendemen tertinggi diuji karakteristik fisiknya secara empiris serta karakteristik gugus fungsinya menggunakan FTIR, yang kemudian dibandingkan hasilnya dengan natrium lignosulfonat komersial. Berdasarkan variasi natrium bisulfit, didapatkan bahwa penggunaan natrium bisulfit 30% menghasilkan rendemen natrium lignosulfonat tertinggi sebesar 18,84% (b/b). Karakteristik fisik natrium lignosulfonat sintesis yaitu berwarna kuning kecokelatan dan cokelat kehitaman, berbau belerang agak asam, memiliki pH 4-6, dan larut sempurna dalam air. Gugus fungsi yang mencirikan natrium lignosulfonat yaitu vibrasi sulfonat pada bilangan gelombang  $1116\text{ cm}^{-1}$ , vibrasi S-O pada bilangan gelombang  $942\text{ cm}^{-1}$ , dan vibrasi C-S pada bilangan gelombang  $619\text{ cm}^{-1}$ . Hasil ini memiliki kemiripan dengan karakteristik fisik dan gugus fungsi dari natrium lignosulfonat komersial. Berdasarkan analisis tersebut, natrium lignosulfonat telah berhasil disintesis dari serbuk kayu ulin menggunakan metode sulfonasi langsung.

**Kata kunci:** sulfonasi langsung; natrium lignosulfonat; dan serbuk kayu ulin

## **ABSTRACT**

### **SYNTHESIS OF SODIUM LIGNOSULPHONATE FROM IRONWOOD SAWDUST USING DIRECT SULFONATION METHOD AND CHARACTERIZATION BASED ON PHYSICAL PROPERTIES AND FUNCTIONAL GROUP (By Noor Hidayah; Supervisor: Kholifatu Rosyidah, S.Sc., M.Sc. & Prof. Dr. Abdullah, S.Sc., M.Sc.; 2023; 39 pages)**

Ironwood sawdust has a high lignin content that is 28,9% but has not been widely utilized. This research aims to synthesize sodium lignosulfonate using the direct sulfonation method and to verify the product through physical characterization and functional group analysis. Sodium lignosulfonate was synthesized from ironwood sawdust using various concentrations of sodium bisulfite (10%, 15%, 20%, 25%, and 30%, w/v) in the direct sulfonation method. The physical properties of the synthesized sodium lignosulfonate which had the highest yield were tested empirically and the characteristics of its functional groups were tested using FTIR, then compared the results with commercial sodium lignosulfonate. Based on variations of sodium bisulfite, it was found that the use of 30% sodium bisulfite resulted in the highest yield of sodium lignosulfonate of 18,84% (w/w). The physical characteristics of synthetic sodium lignosulfonate are yellow-brown dan dark brown color, slightly acidic smell of sulfur, has a pH of 4-6, and dissolves completely in water. The functional groups formed characterize sodium lignosulfonate, namely the sulfonate vibration at  $1116\text{ cm}^{-1}$ , the S-O vibration at  $942\text{ cm}^{-1}$ , and the C-S vibration at  $619\text{ cm}^{-1}$ . These results are similar to the physical characteristics and functional groups of commercial sodium lignosulfonate. Based on this analysis, sodium lignosulfonate has been successfully synthesized from ironwood sawdust using the direct sulfonation method.

**Keywords:** direct sulfonation; sodium lignosulfonate; and ironwood sawdust

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian yang berjudul “Sintesis Natrium Lignosulfonat dari Serbuk Kayu Ulin menggunakan Metode Sulfonasi Langsung dan Karakterisasinya berdasarkan Sifat Fisik serta Gugus Fungsi” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wassalam beserta keluarga, kerabat, dan sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membawa dari zaman jahiliah menuju zaman ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga terutama orang tua dan saudara(i) saya yang selalu memberikan do'a dan kekuatan. Terima kasih senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil serta selalu mendoakan untuk kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbudristek untuk dukungan melalui Program Kreativitas Mahasiswa 2022.
3. Ibu Khalifatu Rosyidah, S.Si., M.Si. dan Bapak Prof. Dr. Abdullah, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengetahuan, kritik, saran, motivasi dan waktu yang telah diluangkan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Sunardi, S.Si., M.Sc., Ph.D dan Ibu Utami Irawati, S.Si., M.ES., Ph.D selaku Dosen Penguji yang telah menyediakan waktu dan memberikan kritik serta saran untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Tanto Budi Susilo, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kuliah di program studi Kimia FMIPA ULM.
6. Dosen dan staf pengajar di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat terutama dosen program studi kimia, terima kasih telah memberikan pengetahuan selama penulis belajar di bangku kuliah.

7. Para teknisi di Laboratorium Analitik Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat.
8. Muhammad Faiesal Andhini, sahabat yang selalu ada meneman dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Aisyah, Diah, Ema, Hanna, Ismira, Nafia, Nafisah, Sarmila, Thaya, Ehsan, dan Ikhsan yang menjadi teman seperjuangan selama kuliah.
10. Seluruh teman-teman Kimia Angkatan 2019, rekan-rekan HIMAMIA “REDOKS” dan UPTKM FMIPA ULM, serta teman-teman dan tokoh lainnya yang telah membantu, mendukung, serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan guna kesempurnaan penulisan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita terkhusus dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 14 April 2023



Noor Hidayah  
NIM 1911012220008

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kayu Ulin.....	5
2.2 Lignin.....	6
2.3 Natrium Bisulfit .....	8
2.4 Sulfonasi Langsung.....	9
2.5 Natrium Lignosulfonat.....	11
2.6 Spektroskopi <i>Fourier Transformed Infrared</i> (FTIR).....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	15
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.2 Alat.....	15
3.3 Bahan .....	15
3.4 Prosedur Kerja .....	15
3.4.1 <i>Pre-treatment</i> serbuk kayu ulin (Riyadi, 2020) .....	15
3.4.2 Isolasi zat ekstraktif (Riyadi, 2020) .....	16

3.4.3 Isolasi lignin ((Muharom <i>et al.</i> , 2018) .....	17
3.4.4 Sintesis natrium lignosulfonat menggunakan sulfonasi langsung (Amri, 2008) .....	18
3.5 Analisis Sampel .....	19
3.5.1 Kadar air (SNI 03-6850-2002).....	19
3.5.2 Kadar zat ekstraktif (SNI 14-1032-1989) .....	19
3.5.3 Kadar lignin (SNI 0492:2008) .....	19
3.5.4 Kadar natrium lignosulfonat (Nugroho, 2000) .....	19
3.6 Karakterisasi Fisik (Sukmawati & Lestari, 2021).....	20
3.6.1 Pencirian warna dan bau .....	20
3.6.2 Uji Kelarutan dalam Air.....	20
3.6.3 Uji pH larutan lignosulfonat .....	20
3.7 Karakterisasi gugus fungsi menggunakan FTIR.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
4.1 <i>Pre-treatment</i> Serbuk Kayu Ulin .....	21
4.2 Isolasi Zat Ekstraktif .....	22
4.3 Isolasi Lignin .....	22
4.4 Sintesis Natrium Lignosulfonat .....	24
4.5 Karakteristik Fisik Natrium Lignosulfonat.....	26
4.6 Karakterisasi Gugus Fungsi .....	28
BAB V PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran .....	32

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.</b> Komposisi Kayu Ulin .....	6
<b>Tabel 2.</b> Sifat Fisik dan Kimia Natrium Bisulfit .....	8
<b>Tabel 3.</b> Penelitian Menggunakan Metode Sulfonasi Langsung .....	10
<b>Tabel 4.</b> Karakteristik Beberapa Jenis Senyawa Lignosulfonat .....	12
<b>Tabel 5.</b> Karakteristik Fisik Natrium Lignosulfonat .....	28
<b>Tabel 6.</b> Bilangan Gelombang IR Serbuk Kayu Ulin, Lignin, dan NaLS .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1.</b> Kayu Ulin (Maharani et al., 2021).....	5
<b>Gambar 2.</b> Struktur Molekul Lignin (Cherif et al., 2020) .....	6
<b>Gambar 3.</b> Reaksi Kimia Pembentukan Natrium Bisulfit (Riyadi, 2020) .....	8
<b>Gambar 4.</b> Struktur Molekul Natrium Lignosulfonat (Abdelaziz et al., 2019) ...	12
<b>Gambar 5.</b> Ilustrasi Alat Soxhlet (Kusumo et al., 2020) .....	16
<b>Gambar 6.</b> Ilustrasi Alat Reflux (Kusumo et al., 2020).....	17
<b>Gambar 7.</b> Pemutusan Ikatan Antara Lignin dan Selulosa (Barman et al., 2018)	23
<b>Gambar 8.</b> Protonasi Gugus Fenolat (Dzikrulloh, 2007).....	23
<b>Gambar 9.</b> Mekanisme Reaksi Sulfonasi (Aro & Fatehi, 2017).....	24
<b>Gambar 10.</b> Pengaruh Konsentrasi NaHSO <sub>3</sub> terhadap Rendemen NaLS .....	26
<b>Gambar 11.</b> NaLS Dengan Variasi Konsentrasi NaHSO <sub>3</sub> 10%, 15%, 20%, 25%, 30% dan NaLS Komersial (dari kiri ke kanan).....	27
<b>Gambar 12.</b> Serbuk Kayu Ulin (i), Lignin (ii), dan NaLS (iii).....	28
<b>Gambar 13.</b> Spektra IR Serbuk Kayu Ulin, Lignin, dan NaLS Sintesis.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Diagram Alir Prosedur Kerja Penelitian
2. Perhitungan
3. Dokumentasi Penelitian
4. Biodata Penulis